

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah Bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research*.

Suharsimi Arkunto (2008:3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

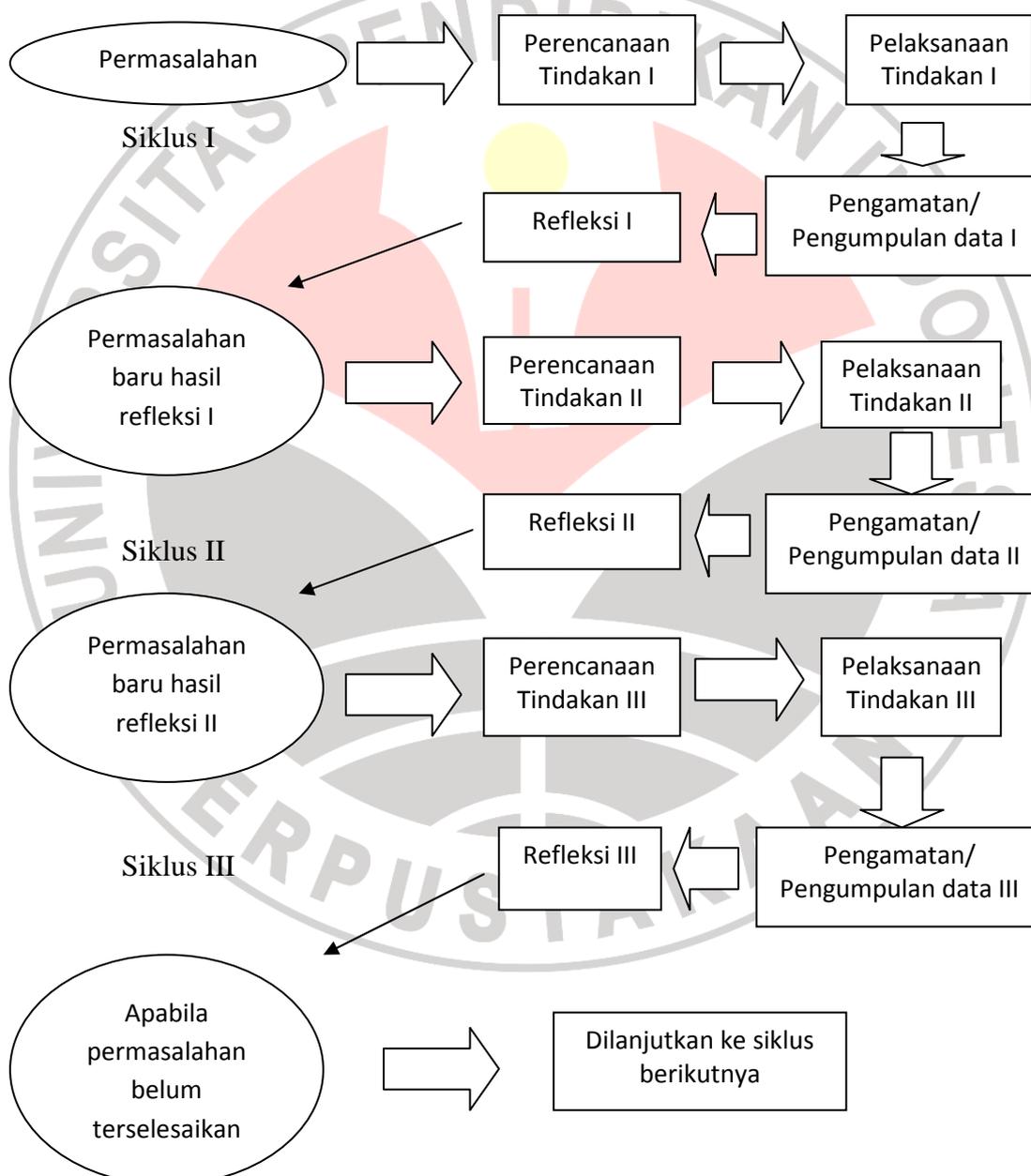
Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Wardani, 2006:2).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan perilaku peneliti, siswa, dan kerangka kerja dalam menangani proses pembelajaran sehingga ada perkembangan positif.

3.2 Desain Penelitian

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Suhardjono, 2008), yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Alur dalam penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan/ menguatkan hasil. Akan tetapi umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka peneliti dapat melanjutkan dengan tahap-tahap kegiatan seperti pada siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan peneliti belum puas, maka dapat dilanjutkan ke siklus ketiga, dan seterusnya. Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, jangan kurang dari dua siklus.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi keseluruhan dari penelitian adalah seluruh siswa-siswi SDN Binawarga Cibeber Cianjur yang berjumlah 84 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah siswa kelas tiga SDN Binawarga Cibeber Cianjur Tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 18 orang.

3.4 Proses Dasar penelitian

Proses penelitian dilakukan dalam dua tahap. Tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan.

a. Tahap Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan perencanaan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian langsung di kelas dengan cara mengamati secara langsung kepada anak tentang bagaimana proses belajar anak ketika anak belajar menulis karangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menulis karangan.

Setelah melakukan pengamatan langsung terhadap siswa kelas tiga, maka akan diketahui kemampuan menulis anak dalam menulis karangan sederhana, juga akan diketahui hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa ketika mereka menulis karangan sederhana. Kesulitan-kesulitan itu bisa dari menemukan ide atau gagasan, mengembangkan gagasan, diksi atau memilih kata-kata yang sesuai dengan gambar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- 1) Penyusunan Rencana

Hasil kajian pendahuluan yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan yang sudah dirumuskan dan direncanakan pada tahap sebelumnya.

3) Pengamatan atau Observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Observasi dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi, keduanya berjalan pada waktu yang sama.

Dalam proses ini, peneliti dibantu oleh pengamat penelitian yang terdiri atas dua pengamat, yaitu guru kelas tiga dan kepala sekolah. Keduanya membantu mengamati dan memantau aktivitas peneliti dan siswa. Mitra peneliti tersebut mengisi lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas peneliti (peneliti bertindak sebagai pengajar).

4) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan.

Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama pengamat, dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen tersebut adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas peneliti, dan teknis tes.

a. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas ini berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran dari tiap siklus. Lembar aktivitas ini diperlukan untuk mengetahui proses interaksi dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mencakup delapan aspek, yaitu:

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Aktif dalam pembelajaran
- 3) Menunjukan senang
- 4) Mengajukan pendapat
- 5) Serius mengerjakan tugas
- 6) Mengikuti pelajaran sampai akhir

b. Lembar Aktivitas Peneliti

Untuk mengetahui kesesuaian antara penampilan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas dengan perencanaan, lembar observasi aktivitas ini dapat digunakan. Peneliti

bias mengetahui kekurangan dan kelebihan guna menentukan siklus selanjutnya.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas peneliti selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Kemampuan membuka pelajaran
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran
- 3) Penguasaan bahan pembelajaran
- 4) Keterampilan dalam proses pembelajaran
- 5) Kemampuan menggunakan teknik pembelajaran
- 6) Kemampuan menutup pembelajaran

c. Teknis Tes

Teknis tes dilaksanakan tiap siklus. Siswa diminta untuk menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Peneliti dapat mengukur atau mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar seri.

3.6 Analisi Data

Dalam proses analisis data, peneliti menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu lembar aktivitas siswa, lembar kreativitas peneliti dan hasil tulisan siswa. Proses ini dilakukan mulai dari siklus pertama sampai siklus ketiga.

Pelaksanaan analisis dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pada proses pembelajaran dengan melihat kriteria yang sudah disusun.

3.7 kriteria Penilaian Menulis karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Kriteria ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menuliskan karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Kriteria ini adalah sebagai suatu pedoman bagi peneliti dalam menganalisis hasil menulis siswa. Dalam memberikan penilaian, peneliti menentukan beberapa kriteria.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Lembar Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

No	Aspek Pemahaman	Indikator	Deskriptor
1.	Kemampuan menentukan kesesuaian tema dengan gambar	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat ide yang ada dalam gambar • Memuat pesan yang ada dalam gambar • Keruntutan gambar yang satu dengan gambar yang lain
2.	Kemampuan menulis karangan dengan rapi	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan bersih dan rapi • Tulisan tegak bersambung • Tidak ada coretan
3.	Kemampuan penggunaan ejaan dalam tulisan	tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat tanda baca • Penggunaan huruf kapital • Penggunaan pilihan kata yang tepat

Tabel 3.4

**Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan
Menggunakan Media Gambar Seri**

No	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Tema	Memuat ide, pesan, dan keruntutan gambar yang satu dengan gambar lain yang ada dalam gambar seri	3
		Hanya memuat ide dan pesan yang ada dalam gambar	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga unsur indikator.	1
2.	Kerapihan	Tulisan bersih, rapi, tegak bersambung, dan tidak ada coretan	3
		Tulisan bersih, tidak ada coretan, dan tegak bersambung	2
		Hanya mengandung salah satu dari ketiga indikator yang ada	1
3.	Ejaan	Memuat tanda baca, hurup kapital, dan pilihan kata yang tepat	3
		Penggunaan tanda baca dan hurup kapital	2
		Hanya memuat satu indikator saja.	1

Keterangan:

1= kurang

2= sedang

3= baik

Skor Total Ideal (STI) = 9

Tabel 3.5**Kategori Penilaian Karangan Siswa Berdasarkan Skor**

Jumlah Skor	Kategori
8,5 - 9	Sangat baik
7,5 - 8	Baik
6,5 - 7	Cukup
5,5 - 6	kurang

3.8 Persiapan Pembelajaran

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti terlebih dahulu harus merancang dan merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP dibuat untuk merencanakan semua kegiatan yang akan berlangsung di kelas, termasuk penggunaan media, metode, dan teknik yang akan mendukung proses pembelajaran.

RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga buah RPP untuk tiga siklus pembelajaran (RPP terlampir).

